

Pengaruh Supervisi Koordinator Wilayah Kecamatan terhadap Mutu Kepala Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar

Syafrizal¹, Ramdhan Witarsa^{1✉}, Nurmalina¹

(1) S2 Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

✉ Corresponding author
(drdadan19@gmail.com)

Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh mutu kepala sekolah yang datanya belum terbarukan di kecamatan setempat. Tujuan riset ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi koordinator wilayah kecamatan terhadap mutu kepala sekolah jenjang pendidikan dasar. Metode riset yang digunakan metode riset kuasi eksperimen. Hasil riset menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan koordinator wilayah kecamatan bidang pendidikan secara *luring* berpengaruh signifikan terhadap mutu kepala sekolah pada jenjang pendidikan dasar. Koordinator wilayah kecamatan bidang pendidikan harus lebih konsisten secara terjadwal untuk melakukan supervisi secara *luring* daripada *daring*. Peran koordinator wilayah kecamatan bidang pendidikan yang melakukan supervisi *luring* lebih menambah penghargaan terhadap peran dan mutu kepala sekolah di masing-masing sekolah. Periset berikutnya bisa melakukan riset tentang peran koordinator wilayah kecamatan terhadap mutu guru yang mau melanjutkan studi lanjut ke magister dibawah supervisi koordinator wilayah kecamatan.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Korwilcam, Mutu, Pendidikan Dasar, Supervisi.

Abstract

This research was motivated by the fact that data on the quality of school principals was not up-to-date in the local sub-district. The purpose of this research is to measure how much influence the supervision of the sub-district coordinator has on the quality of principals in primary education. The research method used was quasi-experimental research method. The results show that the supervision conducted by the sub-district education coordinator offline has a significant effect on the quality of principals in primary education. The sub-district education coordinator should be more consistent in scheduling offline supervision rather than online. The role of sub-district education coordinators who conduct offline supervision adds more respect to the role and quality of principals in each school. Future researchers could research the role of sub-district coordinators on the quality of teachers who want to continue their master's studies under the supervision of sub-district coordinators.

Keyword: School Principals, Regional Secretariat, Quality, Primary Education, Supervision.

PENDAHULUAN

Riset ini dilatarbelakangi oleh mutu Kepala Sekolah (KS) yang datanya belum terbarukan di kecamatan setempat. Wilayah kecamatan yang dimaksud adalah kecamatan Tebing Tinggi di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Mutu KS saat ini dipantau oleh peran seorang Koordinator Wilayah Kecamatan (korwilcam) bidang pendidikan setempat. Korwilcam berkewajiban untuk melakukan supervisi terhadap mutu KS dibawah binaannya. KS yang bermutu akan bisa menghasilkan guru yang bermutu di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan juga Sekolah

Menengah Pertama (SMP). Supervisi yang dilakukan korwilcam berpengaruh positif terhadap mutu KS di SD (Pujiyanto et al., 2020). Supervisi yang dilakukan bisa berupa supervisi akademik dan/atau non akademik. Jenjang Pendidikan Dasar (PD) yang mencakup SD dan SMP harus benar-benar diperhatikan mutu KSnya.

Franciscus et al. (2021) menyatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh pejabat pendidikan akan dapat meningkatkan kinerja KS dan guru-guru di kecamatan. Pejabat yang dimaksud adalah korwilcam. Seorang korwilcam yang aktif akan terus memantau mutu KSnya dalam periode tertentu. Data SD dan SMP yang begitu banyak tentu saja tidak bisa terhandel secara *luring* oleh seorang korwilcam. Berdasarkan hal tersebut, maka korwilcam memfasilitasi melalui dua cara, yaitu: cara *luring*/supervisi secara langsung tatap muka, dan *daring*/secara virtual.

Mutu PD dipengaruhi oleh mutu KS dan supervisi yang dilakukan (Marwati et al., 2019). Supervisi yang dilakukan secara *luring* tentu saja memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Begitu juga dengan supervisi *daring*. Pemilihan cara supervisi yang dipilih oleh korwilcam sangat tergantung dengan permasalahan yang dihadapi oleh setiap sekolah pada jenjang PD. Beberapa hal mungkin sangat efektif dan efisien secara *luring*, namun ada juga hal-hal yang memang bisa selesai hanya dengan supervisi *daring*. Keduanya bisa dilakukan tergantung permasalahan.

Supervisi berpengaruh positif terhadap kinerja (Imah, 2018). Pelaksanaan supervisi harus dipertimbangkan waktu dan harinya, agar tidak mengganggu kinerja KS dan guru (Fatkhurokhim, 2016). Sulistyani (2021) juga menyatakan bahwa supervisi akademik secara *daring* cukup efektif dan efisien selama pandemik. Situasi saat ini yang telah menjadi endemi, pelaksanaan supervisi *daring* perlu dievaluasi lebih lanjut.

Susilawati (2022) menyatakan juga bahwa supervisi akademik melalui pendampingan secara *daring* perlu dievaluasi kembali. Kondisi saat ini yang sudah menuju kembali normal, perlu diriset ulang mengenai pengaruh supervisi *luring* dan *daring*. Cara supervisi kinerja pada masa pandemi perlu diperbaharui (Gaspar, 2021). Motivasi dan kinerja guru selama pandemi juga harus dievaluasi saat ini bersamaan dengan supervisi KS (Jati, R. et al., 2022).

Selama ini, mutu KS jenjang PD belum terbarukan datanya pada korwilcam. Penambahan jumlah sekolah pada jenjang PD, KS, dan juga guru-guru pada jenjang PD di kecamatan Tebing Tinggi yang semakin tahun semakin bertambah menjadi hal yang baru untuk diriset lebih lanjut. Data yang semakin bertambah secara kuantitas harus juga diimbangi dengan mutu. Berdasarkan pemikiran tersebutlah, tim periset melakukan riset ini agar bisa memetakan mutu KS yang ada di kecamatan Tebing Tinggi.

Beberapa riset yang telah dinarasikan sebelumnya, maka periset memilih untuk meriset seberapa besar pengaruh supervisi *luring* korwilcam terhadap mutu KS jenjang PD. Selama ini, riset mengenai supervisi korwilcam sangat jarang dilakukan. Berdasarkan data-data literatur yang periset dapatkan, hanya satu yang membahas peran korwilcam, dan hal tersebut sangat memprihatinkan mengingat akan pentingnya mutu pendidikan di setiap kecamatan. Mutu KS akan meningkatkan mutu guru, dan keduanya berperan penting untuk mutu pendidikan di kecamatan yang akan mencerminkan mutu PD di Indonesia.

Periset membatasi riset ini pada jenjang PD, yaitu KS-KS pada tingkat SD dan SMP. Peran KS diteliti terhadap mutu KS, baik yang bersifat akademik dan non akademik menjadi fokus utamanya. Bagaimanakah supervisi KS-KS di kecamatan Tebing Tinggi yang dilakukan korwilcam selama ini?. Tujuan riset ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh supervisi korwilcam terhadap mutu KS jenjang PD. Harapannya, KS-KS yang diteliti bisa terus mempertahankan dan meningkatkan mutu mereka sehingga akan berefek kepada mutu-mutu guru yang dipimpinnya.

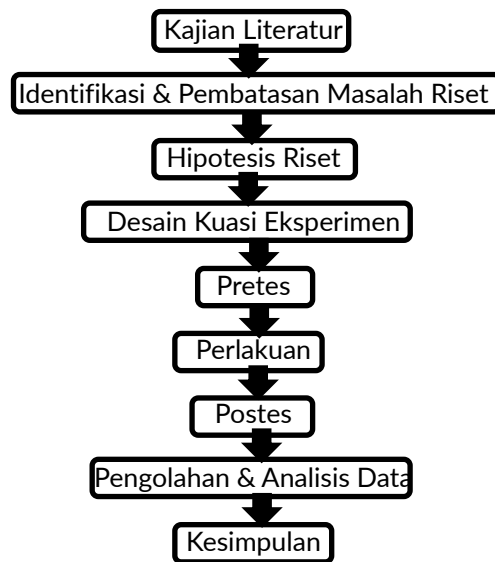
METODE PENELITIAN

Metode riset yang digunakan metode kuasi eksperimen. Tahapannya: mengumpulkan tinjauan literatur, mengidentifikasi dan membatasi masalah riset, membuat hipotesis riset, memilih desain riset, melakukan pretes, menerapkan perlakuan, melakukan postes, mengolah dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan (Witarsa, 2022). Tahapan riset dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan tinjauan literatur yang relevan.

2. Mengidentifikasi dan membatasi masalah riset. Identifikasi permasalahan terhadap mutu KS jenjang PD. Riset ini dibatasi pada KS-KS SD dan SMP di kecamatan Tebing Tinggi.
3. Membuat hipotesis riset. Supervisi korwilcam berpengaruh signifikan terhadap mutu KS jenjang PD.
4. Memilih desain riset kuasi eksperimen.
5. Melakukan pretes.
6. Menerapkan perlakuan.
7. Melakukan postes.
8. Mengolah dan menganalisis data.
9. Membuat kesimpulan.

Desain riset yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Riset

Tabel 1 Populasi dan Sampel Riset

Populasi	Sampel	Perlakuan	
48 KS	Kelompok A	X1	Supervisi Luring
	5 KS	Kelompok Eksperimen	
	Kelompok B	X2	Supervisi Daring
	5 KS	Kelompok Kontrol	

Populasi riset berjumlah 10 orang KS. Sampel riset terdiri dari 5 orang KS pada kelompok A dan 5 orang KS pada kelompok B. Populasi dan sampel riset bisa dilihat pada Tabel 1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi mutu KS pada masing-masing sekolah. Data-data hasil observasi dianalisis dalam bentuk persentase dan dikategorikan sesuai nilai mutu KS yang telah ditentukan. Riset ini dilakukan di SD-SD dan SMP-SMP yang berada di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Kriteria mutu KS jenjang PD dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Mutu KS jenjang PD

No.	Nilai (%)	Kategori	Kode Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi	SAT
2	61-80	Tinggi	TGI
3	41-60	Sedang	SDA
4	21-40	Rendah	RDA
5	0-20	Sangat Rendah	SRA

HASIL DAN PEMBAHASAN

KS-KS yang sedang disupervisi *luring* oleh korwilcam dapat dilihat pada Gambar 2, 3, 4, dan 5.



Gambar 2. Korwilcam yang Duduk di sebelah Kanan sedang Supervisi KS secara *Luring*



Gambar 3. Korwilcam yang Duduk di sebelah Kanan sedang Supervisi KS secara *Luring*



Gambar 4. Korwilcam yang Berdiri sebelah Kiri kedua setelah Melakukan Supervisi *Luring* terhadap KS



Gambar 5. Korwilcam yang Duduk sebelah Kiri Belakang saat Supervisi KS secara *Luring*

Hasil pretes mutu KS jenjang PD kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pretes Mutu KS jenjang PD Kelompok Eksperimen

No.	Kode KS	Nilai (%)	Kategori
1	KS1	56	SDA
2	KS2	57	SDA
3	KS3	57	SDA
4	KS4	56	SDA
5	KS5	56	SDA
Jumlah		282	

No.	Kode KS	Nilai (%)	Kategori
	Rata-rata	56,40	SDA

Hasil pretes mutu KS jenjang PD kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Pretes Mutu KS jenjang PD Kelompok Kontrol

No.	Kode KS	Nilai (%)	Kategori
1	KS6	57	SDA
2	KS7	56	SDA
3	KS8	56	SDA
4	KS9	55	SDA
5	KS10	57	SDA
	Jumlah	281	
	Rata-rata	56,20	SDA

Hasil postes mutu KS jenjang PD kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Postes Mutu KS jenjang PD Kelompok Eksperimen

No.	Kode KS	Nilai (%)	Kategori
1	KS1	83	SAT
2	KS2	84	SAT
3	KS3	83	SAT
4	KS4	84	SAT
5	KS5	83	SAT
	Jumlah	417	
	Rata-rata	83,40	SAT

Hasil postes mutu KS jenjang PD kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Postes Mutu KS jenjang PD Kelompok Kontrol

No.	Kode KS	Nilai (%)	Kategori
1	KS6	58	SDA
2	KS7	59	SDA
3	KS8	58	SDA
4	KS9	57	SDA
5	KS10	60	SDA
	Jumlah	292	
	Rata-rata	58,40	SDA

Tabel 7 Pretes, Postes dan N-Gain Mutu KS jenjang PD

Kelompok Eksperimen						
N	Pretes		Postes		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
5	56,40		83,40		27,00	
Kelompok Kontrol						
N	Pretes		Postes		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
5	56,20		58,40		2,20	

Pretes mutu KS jenjang PD kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata pretes yang hampir sama. Nilai rata-rata pretes kedua kelompok hanya selisih 0,20 saja. Kedua kelompok riset dianggap memiliki tingkat mutu yang sama. Kedua kelompok riset pada riset kuasi

eksperimen harus memiliki tingkat mutu yang hampir sama agar periset bisa mengukur pengaruh perlakuan yang dilakukan. Kedua kelompok riset sama-sama berada pada kategori Sedang (SDA) saat riset ini mulai dilakukan.

Hasil riset menunjukkan hasil yang sama dengan hasil riset Aprida et al. (2020) bahwa supervisi meningkatkan motivasi dan kinerja lebih dari 20%. Supervisi yang dilakukan oleh atasan tepat di atasnya membuat adrenalin KS dan guru-guru menjadi meningkat dengan kedatangan korwilcam secara langsung. Supervisi *luring* sangat efektif dan efisien apabila terdapat permasalahan yang lebih bersifat non teknis. Supervisi *daring* efektif untuk permasalahan yang lebih bersifat teknis. Kepemimpinan korwilcam sebagai pejabat penilai KS sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan supervisi *luring* (Aswan et al., 2021).

Dewi (2020) menyatakan juga bahwa kepemimpinan pejabat penilai terhadap mutu KS sangat vital terhadap cara pandang KS terhadap korwilcam. Korwilcam harus juga memiliki keterampilan komunikasi dan diskusi yang sangat baik agar para KS di wilayah kecamatan binaannya bisa mengikuti arahan korwilcam dengan baik terkait tugas dan fungsi KS di sekolah. Pengaruh ini juga dirasakan oleh para KS di tingkat SMP, bukan hanya tingkat SD saja (Nomleni, Y., D. et al., 2022). Supervisi *luring* yang dilakukan korwilcam juga berpengaruh positif terhadap budaya sekolah (Nursidah et al., 2022). Kehadiran korwilcam secara *luring* membuat para KS dan guru-guru bersiap untuk menampilkan kinerja terbaiknya. Supervisi *luring* ini baiknya dilakukan secara mendadak, tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Supervisi akademik secara *daring* efektif saat pandemi (Hermenda, N. & Hariyati, 2021). Keefektifan ini terbantahkan dengan hasil riset ini, bahwa supervisi *luring* jauh lebih efektif terhadap permasalahan non teknis. Riset keefektifan supervisi *daring* saat pandemi perlu dianalisis lebih lanjut terkait permasalahan apa yang dihadapi saat itu. Darsono et al. (2021) menyatakan bahwa supervisi korwilcam berpengaruh terhadap mutu KS. Mutu KS berpengaruh terhadap kinerja guru di SD (Werdiningsih, 2021). Kinerja guru di SD dan SMP yang bermutu, berpengaruh terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di SD dan SMP. Jadi, semakin bermutunya supervisi korwilcam, maka akan semakin bermutu juga siswa pada jenjang PD.

Sanisah et al. (2021) juga menyatakan bahwa supervisi akademik versi *daring* harus mulai dikurangi. Supervisi *daring* tidak selalu efektif dan efisien untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada di sekolah. Hal ini bukan hanya untuk jenjang PD yang ada di kota saja, namun juga di desa (Putra, N., 2020). Kehadiran korwilcam dapat menambah ruh/jiwa kependidikan pada KS yang dikunjunginya. KS akan juga memiliki pengaruh terhadap guru-gurunya apabila kepemimpinan korwilcam bisa diandalkan (Karyawati et al., 2023). Kinerja guru juga sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan KS di sekolah sebagai penghantar budaya-budaya siswa di sekolah (Fahlevi et al., 2023).

SIMPULAN

Supervisi *luring* yang dilakukan korwilcam bidang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap mutu KS jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) di kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Korwilcam bidang pendidikan harus lebih konsisten secara terjadwal untuk melakukan supervisi secara *luring* daripada *daring*. Peran korwilcam bidang pendidikan yang melakukan supervisi *luring* lebih menambah penghargaan terhadap peran dan mutu KS di masing-masing sekolah. Periset berikutnya bisa melakukan riset tentang peran korwilcam terhadap mutu guru yang mau melanjutkan studi lanjut ke magister dibawah supervisi korwilcam bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua KS SD dan SMP baik Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi yang telah membantu terlaksananya riset ini dengan lancar. Terima kasih juga kepada Ibu Dini Xena Dista, S.Pd. yang telah membantu mengecek artikel ini melalui turnitin. Semoga semua kebaikan dibalas Allah Subhanahu Wa'Taala. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru

- terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Aswan, N., Ahyani, N., & Destiniar. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Penukal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5323–5327. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1315>
- Darsono, Rokhmaniyah, & Azhar, E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3444–3450. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1417%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1417/1236>
- Dewi, R. (2020). Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Mts Se-Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus 2016/2017. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, 2(3), 81–92. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2002>
- Fahlevi, R., Witarsa, R., & Masrul. (2023). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Insit. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 153–160.
- Fatkurokhim, H. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 33(5), 3114–3120.
- Franciscus, F., Caska, & Azhar. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ujungbatu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2832–2840. <https://doi.org/10.24114/jt.v13i2.4570>
- Gaspar, S. (2021). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Wulandoni. *JMP Online*, 5(12), 926–943.
- Hermenda, N., D., & Hariyati, N. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(03), 739–748. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39881>
- Imah, C. (2018). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se- Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Administrasi Pendidikan UM Palembang*, 1(2), 65–77.
- Jati, R., P., Murniati, N., A., N., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(2), 303–314. <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.7997>
- Karyawati, T., Witarsa, R., & Daulay, M., I. (2023). Pengaruh Kepala Sekolah terhadap Budaya Siswa Suku Akit di Sekolah Dasar Negeri. *Journal of Education Research*, 4(1), 134–141.
- Marwati, Hadriana, & Suarman. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan pada Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 222–237. <https://doi.org/10.31258/jmp.7.2.p.222-237>
- Nomleni, Y., D., K., Lao, H., A., E., Ali, U., & Leobisa, J. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 6 Satap Fatuleu. *Jurnal Satya-Sastraharing*, 6(1), 58–67.
- Nursidah, Yunus, M., & Elpisah. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(1), 38–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p38-44>
- Pujianto, Arafat, Y., & Setiawan, A., A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Putra, N., N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kualitas Mengajar Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pelayaran di Jakarta. *Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 1–13.
- Sanisah, S., Kadir, A., Lukman, & Edi. (2021). The Effectiveness of Educational Supervision in Covid-19 Pandemic Era. *Jurnal Tatsqif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 19(2), 155–174. <https://doi.org/10.20414/jtq.v19i2.4226>
- Sulistiyani. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SD 1 Prambatan Kidul Kudus Tahun 2020). *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 37–49. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.8384>
- Susilawati, S. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pendampingan Daring Supervisi Akademik dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 6 Caringin Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2759–2770.

- Werdiningsih, W. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 113–124. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.48>
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); 1st ed.). Deepublish Publisher.